

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu Instansi Perguruan Tinggi yang memiliki berbagai jurusan mencakup berbagai bidang, diantaranya Jurusan Produksi Pertanian, Teknologi Pertanian, Peternakan, Manajemen Agribisnis, Teknologi Informasi, BKP (Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Teknik dan Kesehatan. POLIJE berlokasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dan menerapkan sistem pendidikan vokasional atau kejuruan. Fokus utamanya adalah mengembangkan keterampilan, keahlian, serta standar kompetensi yang relevan dengan bidang studi yang dipilih oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang diterapkan menekankan penguasaan keahlian, hal tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan dan mengembangkan ilmu secara spesifik sesuai dengan kebutuhan industri maupun berbagai instansi di masa depan. Sistem pendidikan ini berfokus pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman ilmu pengetahuan yang mendalam, sehingga menghasilkan dasar keterampilan yang kokoh. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing di dunia industri serta memiliki kesiapan untuk menjalankan usaha secara mandiri.

Jurusan Produksi Pertanian yang terdapat di Politeknik Negeri Jember berfokus pada pengembangan ilmu di bidang Pertanian berbasis praktik dan pembelajaran dengan sistem interaktif berbasis teknologi. Salah satu program studi yang ditawarkan yakni Teknik Produksi Benih dengan jenjang Diploma 4, yang berfokus pada bidang perbenihan tanaman. Dengan demikian beberapa hal yang dipelajari pada program studi ini diantaranya pemuliaan tanaman, rekayasa genetik, teknik produksi benih pangan, teknik produksi benih hortikultura, teknik produksi benih Perkebunan, teknologi dan proses pasca panen, pengolahan benih, manajemen hama dan penyakit tanaman hingga benih, analisis mutu dan sertifikasi

benih, sistem manajemen industri benih, penyuluhan pertanian, kewirausahaan, perbanyakan kultur jaringan, dan dasar ilmu tanah.

Politeknik Negeri Jember berkomitmen untuk menghubungkan pendidikan akademik dengan pengalaman langsung di dunia kerja. Upaya ini bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, sehingga lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selama tujuh semester pertama, mahasiswa akan menjalani pembelajaran yang mencakup kegiatan di lapangan, laboratorium, dan kelas. Pendekatan ini memberikan landasan teori dan praktik yang kuat sebelum memasuki dunia kerja. Pada semester kedelapan, mahasiswa akan mengikuti program magang di perusahaan swasta maupun instansi negara. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat berkolaborasi dengan industri dan lembaga negara, sekaligus memperoleh pengalaman nyata sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh selama perkuliahan. Mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih telah menempuh pembelajaran selama tujuh semester, yang menjadi bekal utama untuk menjalani program magang di industri perbenihan. Program magang ini akan berlangsung di perusahaan yang bergerak dalam produksi benih tanaman, salah satunya adalah PT East West Seed Indonesia. Perusahaan ini merupakan produsen dan penyedia benih hortikultura terkemuka di Indonesia, dengan berbagai varietas yang populer dan banyak diminati oleh petani.

Keunggulan PT East West Seed Indonesia terlihat dari sistem tata kelola bisnisnya yang sangat terstruktur, mencakup manajemen sumber daya manusia, keuangan, pemuliaan tanaman, produksi benih, teknologi pasca panen, pengolahan benih, manajemen hama dan penyakit, analisis mutu, sertifikasi benih, serta sistem manajemen industri benih. Dengan keunggulan tersebut, perusahaan mampu menghasilkan benih berkualitas tinggi. Pemilihan PT East West Seed Indonesia sebagai lokasi magang didasarkan pada kesesuaiannya dengan kompetensi yang telah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah dirancang sedemikian rupa, maka terdapat beberapa tujuan serta manfaat dilaksanakannya kegiatan magang di PT East West Seed Indonesia, diantaranya:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Memperdalam pengetahuan tentang pengujian benih, terutama pada jenis tanaman hortikultura.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang teknologi modern dalam pengujian benih sesuai dengan standar yang menjadi acuan di Indonesia.
- c. Mengasah keterampilan dalam pengujian mutu benih tanaman hortikultura.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait perbenihan dari perusahaan, mencakup aspek yang tidak diajarkan dalam perkuliahan.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal untuk mengetahui dan menjalankan kondisi kerja nyata di lapangan pada industri perbenihan.
- c. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang selaras dengan bidang keahlian, serta kemampuan dalam menerapkan teknik produksi benih.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Mahasiswa akan memiliki pemahaman lebih baik dalam menentukan kualitas benih hortikultura, sehingga dapat berkontribusi dalam produksi benih yang unggul dan berkualitas tinggi.
- b. Dengan wawasan tentang teknologi terkini yang terdapat di perusahaan, mahasiswa dapat mengadaptasi metode yang lebih efisien dan akurat dalam pengujian benih.
- c. Mahasiswa akan memiliki keahlian dalam menilai dan memastikan kualitas benih, serta meningkatkan daya saing dalam dunia kerja.
- d. Mahasiswa memperoleh wawasan dan pengetahuan terkait perbenihan dari perusahaan, mencakup aspek yang tidak diajarkan dalam perkuliahan.

- e. Dengan pengalaman kerja lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan sikap profesional, keterampilan komunikasi, serta kemampuan *problem-solving* yang penting dalam dunia kerja.
- f. Mahasiswa akan lebih siap memasuki industri perbenihan dengan kompetensi yang sesuai, meningkatkan peluang karir dan kontribusi dalam pengembangan pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang telah dilaksanakan di PT East West Seed Indonesia yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No 19, Gang SMP 8, Gumuksari, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan kegiatan magang selama empat bulan, dimulai pada tanggal 03 Februari hingga 04 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang dan Laboratorium

Pada metode ini mahasiswa diharapkan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, yang diimplementasikan dalam kegiatan praktik lapang maupun laboratorium. Sebelum melaksanakan pengetahuannya, mahasiswa diharapkan menyelaraskan metode yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang digunakan di Perusahaan. Mahasiswa juga diharuskan mempelajari proses produksi maupun pengujian yang diperkenalkan oleh Perusahaan untuk dipelajari, sehingga dapat menambah pengetahuan dan keahlian mahasiswa. Setiap kegiatan yang telah dilakukan diwajibkan menghimpun informasi yang selanjutnya dituangkan pada laporan harian.

1.4.2 Diskusi dan Wawancara

Metode ini mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan diskusi maupun wawancara dengan pihak terkait *who are on duty or People in Charge* (PIC) guna bertukar pikiran dan eksplorasi beberapa sudut pandang, serta menggali informasi yang spesifik.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini mengarahkan mahasiswa untuk melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan atau akan digunakan untuk melakukan *trial* maupun sebagai dasar dalam kegiatan praktik di lapangan maupun laboratorium. Informasi dapat diperoleh dari karya tulis ilmiah, prosiding, artikel ilmiah, materi pembelajaran, dan buku.